

SKRIPSI

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTs
MA'ARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

REFSI ANGGOLA

NPM. 1601010263



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

1442 H/2020 M

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTs
MA'ARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)**

Oleh:

**Refsi Anggola
NPM. 1601010263**

**Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M. Ag
Pembimbing II : Dedi Wahyudi, M. Pd.I**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1442 H/2020 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro
DiMetro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan melakukan bimbingan serta perbaikan seperlunya,
maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : REFSI ANGGOLA
NPM : 1601010263
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII
MTs MA'ARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosahkan. Demikian
harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 24 November 2020
Dosen Pembimbing II


Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII
MTs MA'ARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH
Nama : REFSI ANGGOLA
NPM : 1601010263
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 24 November 2020
Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3526/11129.1/D/PP-00.9/12/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTs MA'ARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH Nama: Refsi Anggola NPM. 1601010263 Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Selasa, 22 Desember 2020

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. ... M.Pd

NIP. 1969082000032005 f

**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTs
MA'ARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH
ABSTRAK**

**Oleh:
REFSI ANGGOLA**

Hasil belajar maksimal di dapatkan karena usaha yang sungguh-sungguh dari siswa maupun guru sebagai pendidik. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor yang berasal dari dalam salah satunya ialah gaya belajar. Gaya belajar yang dimiliki setiap individu berbeda-beda, ada yang mendengarkan, melihat, dan juga ada yang sambil menggerakkan anggota tubuhnya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara gaya belajar yang dimiliki oleh siswa dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dilatar belakangi dari guru ketika mengajar belum dapat menjembatani keragaman gaya belajar siswa, seperti belum sesuainya metode dan media yang digunakan guru, siswa belajar dengan cara membaca buku catatan dan buku paket, berbicara dengan temannya dan sibuk bermain sendiri serta ada siswa yang mengantuk. Ketika berdiskusi kelompok ada siswa yang diam saja tanpa mau berdiskusi, ada siswa yang banyak sekali bicara, ada yang memilih menulis saja hasil diskusi tanpa mau berpartisipasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data dengan angket, metode ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gaya belajar dan menggunakan nilai ujian akhir semester untuk data hasil belajar. Metode Dokumentasi pada penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk memperoleh data tentang struktur dan sejarah sekolah.

Dari perhitungan pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dengan jumlah responden 42 siswa, selanjutnya diambil sampel 70% dengan tehnik sampling *cluster random sampling*, maka didapatkan sampel 30 siswa, setelah dilakukannya analisis data berdasarkan uji korelasi person dan uji t, maka menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,856, maka dapat dikatakan bahwa hasilnya memiliki nilai hubungan yang positif, artinya semakin optimal gaya belajar maka hasil belajar akan optimal, semakin rendah nilai gaya belajar maka semakin rendah hasil belajar.

Berdasarkan uji t, nilai t_{hitung} sebesar $8,671 > t_{tabel}$ 2,0484. Selanjutnya nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Hasil Belajar.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Refsi Anggola
NPM : 1601010263
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 November 2020
Yang Menyatakan



Refsi Anggola
NPM: 1601010263

MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. [Q.S. Al-Isro(17): 84]

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku Bapak Mujoko dan Ibu Amik Sarpati, yang selalu membimbing dan mendidikku, tanpa rasa lelah, dan tiada hentinya memberikan do'a yang selalu mengiringi langkah perjalananku dalam berholabul 'ilmi.
2. Nenek tercinta Supiah yang tiada hentinya menasehati aku, dan adikku tersayang Dicky Aprial dan Sandra Dewi semoga menjadi motivasi untuk belajar lebih giat.
3. Kepada pembimbing skripsi saya Bapak Dr. Zainal Abidin, M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dedi Wahyudi, M. Pd. I selaku pembimbing II yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas taufik dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayah Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan Bapak Dedi Wahyudi, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan pada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan. Kritik dan saran demi perhatian skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 24 Noyember 2020

Penulis



Refsi Anggola

NPM. 1601010263

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	5
C. BatasanMasalah	5
D. RumusanMasalah.....	6
E. Tujuan danManfaatPenelitian.....	6
F. PenelitianRelevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gaya Belajar	10
B. HasilBelajar	15
C. SejarahKebudayaan Islam	21
D. Pengaruh Gaya BelajarTerhadapHasilBelajarSiswa.....	24
E. HipotesisPenelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel	28
C. Populasi, Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 3.1 Jumlahsiswakelas VIII MTs Ma'arif 04 Rumbia	30
2.	Tabel 3.2 Kisi-Kisi InstrumenPenelitian	34
3.	Tabel 3.3 Kisi-kisiSoalAngket Gaya Belajar	35
4.	Tabel 4.1 Nama-Nama Guru danKaryawan di MTs Ma'arif 04 Rumbia	46
5.	Tabel 4.2 KeadaanSiswa MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	48
6.	Tabel 4.3 Data RuangBelajar di MTs Ma'arif 04 Rumbia	48
7.	Tabel 4.4 HasilUjiValiditas Gaya BelajarSiswa	50
8.	Tabel 4.5 HasilUjiAnalisisReliabilitas	52
9.	Tabel 4.6 Data Angket Gaya Belajar.....	53
10.	Tabel 4.7 Data Nilai UAS SejarahKebudayaan Islam	55
11.	Tabel 4.7 HasilAnalisisUjiNormalitas	56
12.	Tabel 4.9 HasilAnalisisUjiLinieritas	57
13.	Tabel 4.10 HasilUjiKorelasi Pearson	58
14.	Tabel 4.11 HasilUji t	59

DAFTAR LAMPIRAN

1.	SuratIzinPra-Survey	65
2.	SuratBalasanPra-Survey	66
3.	SuratBimbinganSkripsi.....	67
4.	SuratIzin Research.....	68
5.	SuratTugas	69
6.	SuratKeteranganPenelitian	70
7.	Outline	71
8.	AlatPengumpulan Data.....	75
9.	HasilAngket Gaya Belajar	78
10.	Nilai UAS SejarahKebudayaan.....	79
11.	TabelNilai “r” Product Moment.....	80
12.	TabelNilai t	81
13.	KartuKonsultasiBimbinganSkripsi	82
14.	SuratBebasPustaka	91
15.	SuratBebasPustakaJurusan	92
16.	Foto-FotoPenelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh manusia, karena melalui pendidikan manusia akan memiliki pengetahuan yang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Saat ini masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan tersebut menyangkut kelangsungan hidup manusia. Guna membangun generasi yang berkualitas, tidak hanya melibatkan kecerdasan intelektual, akan tetapi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual juga harus terlibat di dalamnya. Ketiga komponen tersebut harus seimbang juga dibentuk oleh kesadaran akan adanya kebenaran yang sejati serta didukung dengan kekuatan dan kesadaran setiap individu untuk mendapat ridha Allah SWT sehingga membentuk kepribadian yang mempunyai ketakwaannya serta integritas yang sangat tinggi.¹

Esensi dari Pendidikan itu sendiri ialah upaya untuk meningkatkan semua aspek, mulai dari kepribadian hingga kemampuan setiap individu ketika seorang siswa ada di lingkungan sekolahnya maupaun lingkungan di luar sekolah khususnya berkaitan dengan hal-hal yang baik. Berbagai problem Pendidikan yang timbul secara bersamaan dengan keberadaan manusia. Kebudayaan manusia dapat diwariskan dari generasi ke generasi

¹Iin Tri Rahayu, "Pola Pengasuhan Islami Sebagai Awal Pendidikan Kecerdasan Emosional," *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 2, no. 2 (30 Desember 2005): 162, <https://doi.org/10.18860/psi.v0i0.339>.

salah satunya melalui Pendidikan. Di zaman yang semakin berkembang ini manusia dituntut untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Ilmu pengetahuan hanya bisa diperoleh melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal.²

Prestasi belajar maksimal di dapat atas usaha yang sungguh-sungguh dari siswa maupun guru sebagai pendidik. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, kreativitas, minat, bakat, gaya belajar, perhatian, motivasi, disiplin, dan sikap. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor situasional seperti iklim, waktu, dan tempat.³ Selain itu sumber belajar tidak hanya berasal dari guru akan tetapi sumber belajar dapat diperoleh dari orang lain juga dapat dijadikan sumber belajar, seperti teman sebaya, teman sekelas, teman yang berada dikelas lebih tinggi, serta keluarga.⁴

Pendidik yang mengenal gaya belajar siswa akan memahami keragaman gaya siswa dalam menerima dan memproses suatu informasi. Berdasarkan faktor-faktor yang sudah dijelaskan di atas, gaya belajar merupakan salah satu 3 penyebab rendahnya prestasi belajar. Banyaknya

² Kamal, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik instalasi Listrik dengan Model Pembelajaran Talking Stick SMK NEGERI 8 JENEPONTO" (Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, November 2013), 6.

³ Wingkel WS, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 43.

⁴ Saiful Jamal, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Masalah Pada Perakitan Komputer Kelas X TKJ di SMK 4 Jeneponto" (Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, Desember 2013), 2.

kegagalan siswa dalam menerima informasi karena ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa.⁵

Gaya belajar setiap individu diekspresikan sesuai dengan kebiasaan dan keasyikan masing-masing. Gaya belajar dapat didefinisikan dalam berbagai cara, tergantung pada perspektif seseorang. Ada yang belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar dengan cara membaca, dan ada pula yang belajar dengan cara menemukan. Setiap individu tidak hanya memiliki satu gaya belajar saja, banyak individu yang memiliki lebih dari satu gaya belajar, namun pada dasarnya gaya belajar yang dominan dimiliki individu hanya satu, sesuai dengan kemampuan individu tersebut dalam memahami proses pembelajaran.⁶ Gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain.⁷ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Malim Soleh Rambe dan Nevi Yarni menunjukkan bahwa gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar. Koefisien gaya belajar visual sebesar 0,080 gaya belajar auditorial sebesar 0,043 dan gaya belajar kinestetik 0,079. Artinya, semakin meningkat penggunaan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik maka semakin meningkat prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial,

⁵ Chatib Munif, *Sekolahnya Manusia* (Bandung: KAIFA, 2012), 100.

⁶ Abbas Gilakjani Pourhosein, "a Match or Mismatch Between Learning Styles of the Learners and Teaching Styles of the Teachers.," *I.J.Modern Education and Computer Science* 11 (Desember 2012): 51–60, DOI: 10.5815/ijmecs.2012.11.05.

⁷ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 53.

dan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar berada pada kategori sangat kuat.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan J selaku guru bidang study didapatkan data bahwa sebagian besar pembelajaran berpusat pada guru (teacher centered), seperti membaca menulis dan hafalan. Indikasi lain, guru ketika mengajar belum dapat menjembatani keragaman gaya belajar siswa, seperti belum sesuainya metode dan media yang digunakan guru, siswa belajar dengan cara membaca buku catatan dan buku paket, berbicara dengan temannya dan sibuk bermain sendiri serta ada siswa yang mengantuk. Ketika berdiskusi kelompok ada siswa yang diam saja tanpa mau berdiskusi, ada siswa yang banyak sekali bicara, ada yang memilih menulis saja hasil diskusi tanpa mau berpartisipasi.⁹

Pendidik yang mengenal gaya belajar siswa akan memahami keragaman gaya siswa dalam menerima dan memproses suatu informasi. Oleh sebab itu, para guru perlu merancang strategi dan teknik pengajaran dan pembelajaran yang bersesuaian dengan gaya pembelajaran yang berbedabeda di kalangan siswa. Gunawan (2004: 139) mengemukakan bahwa hasil riset menunjukkan siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, saat mengerjakan tes, akan mencapai

⁸ Malim Soleh Rambe dan Nevi Yarni, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 2 (2019): 30, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.

⁹ Wawancara dengan J selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada tanggal 16 juni 2020 pukul 13:47 WIB.

nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka.¹⁰

Dengan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Mts Ma’arif 04 Rumbia Lampung Tengah”***.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang kurang paham dengan materi yang di sampaikan oleh guru.
2. Guru ketika mengajar belum menyesuaikan keanekaragaman gaya belajar siswa.
3. Siswa cenderung merasa bosan dengan penjelasan materi dari gurunya.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan yang disampaikan dapat fokus dan tidak dapat melebar keranah yang penulis tidak inginkan untuk itu Penulis memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya berorientasi pada siswa kelas VIII mts Ma’arif 04 Rumbia Lampung Tengah.

¹⁰ Gunawan dan Adi W, *Genius Learning Strategy* (Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi, 2004), 139.

2. Prestasi belajar dilihat dari hasil nilai ulangan semester genap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII mts Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diketahui yang menjadi permasalahan dalam pembahasan penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Mts Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Mts Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi siswa, supaya belajar siswa lebih efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- 2) Bagi Guru, sebagai informasi supaya dapat memilih metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa (variasi) guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- 3) Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman serta pengetahuan baru terkait dengan gaya belajar yang dapat berguna di masa mendatang.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang berjudul “Hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Purogo Tahun ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amin Pujiarti pada September 2013 antara lain: a. Ada hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas 5 SD Negeri Percobaan 4 Wates kulon Progo Tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan oleh nilai gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah 0,005. b. Keeratan hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Purogo Tahun ajaran 2012/2013 sebesar 22,1%.”
2. Penelitian yang berjudul “hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Islam YKS Depok”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah pada tahun 2010 disimpulkan bahwa antara kedua variabel yaitu variabel gaya belajar siswa (x) dan variabel hasil belajar IPS Siswa (Y) terdapat korelasi positif yang cukup signifikan, baik pada taraf signifikansi 1 % ataupun taraf signifikansi 5 %.
3. Penelitian yang berjudul “hubungan antara gaya belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Yen Chania, M. Havis dkk. Tidak terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi hal dikarenakan nilai r hitung kecil dari rtabel yaitu $0,089 < 0,235$.

4. Penelitian Rahmawati (2016) berjudul “Hubungan Gaya Belajar terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung”. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar terhadap IPK. Kinestetik adalah gaya belajar dominan digunakan yakni sebesar 47,9% dan IPK dominan adalah kategori sangat memuaskan. Hasil uji chi-square diperoleh nilai $p = 0,007$.
5. Penelitian Wulandari (2011) berjudul “Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Study D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak memiliki gaya belajar visual dibandingkan dengan gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik yaitu 43,1% dan ada beberapa mahasiswa yang memiliki lebih dari satu gaya belajar yaitu 6,9% memiliki gaya belajar visual auditorial, 6,9% memiliki gaya belajar visual-kinestetik dan 6,9% memiliki gaya belajar auditorial-kinestetik. Belum semua mahasiswa memiliki prestasi tinggi, 1,7% mahasiswa memiliki prestasi yang tinggi, dan 71,1% mahasiswa memiliki prestasi yang cukup tinggi dan 24,1% mahasiswa memiliki prestasi yang kurang. Setelah

dilakukan uji statistik terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar dengan $p < 0,05$.

Berdasarkan penelitian relevan diatas, variabel bebasnya ialah sama-sama menggunakan gaya belajar, kemudian yang membedakan disini adalah pada variabel terikat yang mana pada penelitian relevan diatas menggunakan prestasi, sedangkan yang peneliti gunakan adalah berfokus pada hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

Individu yang dilahirkan pasti mempunyai kinerja otak yang bervariasi dalam menerima, mengolah, serta menyampaikan suatu informasi. Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan kemampuan otak dalam menerima, mengolah, serta menyampaikan suatu informasi. Kegiatan belajar tidak menghafal saja. Hal yang telah disampaikan akan hilang dalam hitungan menit (tidak permanen). Untuk mengingat suatu informasi yang telah disampaikan, maka siswa harus mengolah informasi tersebut. Cara belajar yang kaitannya dengan menerima, mengolah, serta menyampaikan informasi ialah gaya belajar.¹¹

Gaya belajar adalah sebuah cara yang dimiliki setiap individu (siswa) untuk mempermudah dirinya agar dapat memahami, menyerap, serta mengolah informasi yang ia peroleh. Hal ini bertujuan supaya hasil belajarnya dapat maksimal.¹² Gaya belajar yang sesuai akan mempermudah siswa dalam memperoleh keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu siswa harus bisa menemukan gaya belajar yang sesuai dengannya.

¹¹ Ariesta Kartika Sari and Universitas Trunojoyo Madura, "Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak(Visual, Auditorial, Kinestetik)Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014," *Jurnal Ilmiah Edutic* 1, no. 1 (2014): 3.

¹² Vivi Rusiana, "Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya," *Universitas Brawijaya*, 2015, 1.

Secara umum gaya belajar diartikan sebagai kombinasi dari cara menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Jadi, gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari cara menyerap informasi, kemudian mengatur dan mengolah informasi tersebut. Hal ini menyiratkan maksud bahwa setiap pelajar memiliki perbedaan cara atau kebiasaan belajar terutama dalam hal yang berkaitan dengan system informasi.¹³

2. **Klasifikasi Gaya belajar**

Walaupun telah banyak model gaya belajar yang disampaikan, akan tetapi yang menjadi sorotan ialah gaya belajar yang menjadi modalitas individu (visual, audiotori, kinestetik). Semua individu memiliki ketiga gaya belajar ini, namun hanya satu yang menjadi kecenderungan setiap individu.¹⁴ Berikut adalah tipe-tipe gaya belajar :

a. **Visual**

Peserta didik visual adalah mereka yang belajar paling baik melalui penglihatan. Peserta didik visual memiliki kesulitan menyerap informasi melalui presentase verbal tanpa disertai dengan gambar-gambar visual. Kekuatan mereka adalah visual, oleh karena itu perlu ada alat bantu visual atau alat peraga yang dapat mereka lihat dan saksikan secara langsung. Jika memberikan presentase lebih baik menggunakan handout, power point, slide, kartun yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang bersifat

¹³ Mardiana, *Seni Menulis Ilmiah Keselarasan Metode dan Gaya Belajar* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 93–94.

¹⁴ Leny Hartati, “Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 3 (13 Agustus 2015): 228, <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>.

humoris termasuk peta konsep di papan tulis untuk menghubungkan ide-ide penting secara visual. Peserta didik visual juga sangat senang dengan bagan, poster, dan software computer jika ada. Mengingat mereka belajar dengan mudah jika melalui penglihatan, maka dapat mengingat bentuk grafik, peta, termasuk penggunaan warna sebagai penanda pesan-pesan utama dari penyajian.¹⁵

Ciri-ciri gaya belajar visual adalah:

- 1) Lebih mudah mengingat dengan cara melihat
- 2) Tidak terganggu oleh suara ribut atau berisik
- 3) Lebih suka membaca
- 4) Suka mendemonstrasikan sesuatu daripada penjelasan

Kendala dalam gaya belajar visual seperti terlambat menyalin pelajaran di papan tulis, dan tulisannya berantakan sehingga tidak mudah terbaca. Siswa yang mempunyai gaya belajar visual umumnya lebih suka melihat daripada mendengarkan, umumnya mereka cenderung teratur, rapi dan berpakaian indah.¹⁶

b. Auditori

Belajar dengan auditorial merupakan belajar dengan sesuatu yang mereka dengar.¹⁷ Jenis gaya belajar ini cenderung menyukai penyajian material lewat ceramah dan diskusi. Bahkan bagi orang dewasa yang

¹⁵ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 125.

¹⁶ Annie Qodriyah, "Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa kelas IV MI Miftakhul Akhlakiyah Bringin Ngaliyan Semarang" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Institut Walisongo Semarang, 2011), 12.

¹⁷ Arylien Ludji Bire dan Uda Geradus, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa" 44 (2014): 169.

bergaya belajar auditori mampu mengingat informasi yang disajikan melalui ceramah selama berjam-jam dalam waktu yang relatif lama. Dari segi memproses informasi, kekuatan daya penerimaan mereka melalui pendengaran sehingga mereka dapat menganalisis kata demi kata. Peserta didik auditori biasanya terfokus pada suatu masalah dalam suatu waktu, mudah kehilangan konsentrasi ketika ada suara-suara rebut disekitarnya dan mereka tidak senang pada jumlah kelompok yang terlalu besar dan tugas berbasis proyek. Peserta didik auditori lebih senang jika belajar atau mengerjakan tugas dengan satu atau dua orang teman, karna dengan jumlah teman yang sedikit mereka dapat saling memotivasi untuk berbicara tentang informasi yang berkaitan dengan tugas kemudian mendengarkan penjelasan kawannya dengan baik, jika memungkinkan, pembelajaran dengan menggunakan buku-buku, audio, dan merekam kata-kata atau pesan-pesan penting untuk dikuasai. Kebanyakan peserta didik auditori memiliki kekuatan mendengar dengan sangat baik disamping mempunyai kemampuan lisan yang hebat. Dengan demikian, pada saat mereka diberikan tugas atau ujian final sebaiknya dengan menggunakan lisan atau pendiktean.¹⁸

Ciri-ciri gaya belajar auditorial, antara lain:

- 1) Mudah mengingat dari apa yang didengarkannya
- 2) Tidak bisa belajar dalam suasana ribut atau berisik
- 3) Lebih menyukai diskusi atau juga cerita

¹⁸ Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, 126.

- 4) Bisa mengulangi apa yang didengarkannya.

Kendala dalam gaya belajar auditorial ini adalah anak sering lupa apa yang dijelaskan guru, sering keliru apa yang disampaikan oleh guru, dan juga sering lupa membuat tugas yang diperintahkan melalui lisan. Siswa yang menyukai gaya belajar auditorial umumnya tidak suka membaca buku petunjuk. Dia lebih suka bertanya untuk mendapatkan informasi yang diperlukannya.¹⁹

c. **Kinestetik**

Kinestetik merupakan cara belajar dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh.²⁰ Dua hal penting yang sangat disenangi oleh mereka yang bergaya belajar kinestetik adalah sering bergerak atau berpindah selama pembelajaran berlangsung. secara fisik, mereka menggunakan fisik lebih banyak daripada melihat dan mendengarkan melalui metode ceramah. Mereka berbicara melalui gerakan-gerakan anggota tubuh dan memberikan banyak respon ketika pembelajaran didemonstrasikan. Gaya belajar kinestetik juga gemar menulis dengan tangan dan yang terpenting bagi mereka adalah menggunakan anggota tubuh dalam belajar. Ketika belajar berlangsung mereka senang bergerak, menggoyangkan kaki, tangan, kepala, atau mungkin sesekali memainkan rambut dengan kepalanya. Pada

¹⁹ Qodriyah, "Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Ngaliyan Semarang," 11.

²⁰ Bire dan Geradus, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa," 169.

umumnya, mereka dominan pada mata pelajaran olahraga, seni ber-acting, atau teater.²¹

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik:

- 1) Berbicara perlahan
- 2) Penampilan rapi
- 3) Tidak terlalu mudah terganggu dengan situasi keributan
- 4) Belajar melalui memanipulasi dan praktek
- 5) Menghapal dengan cara berjalan dan melihat

Dapat diambil kesimpulan bahwasannya gaya belajar kinestetik merupakan cara untuk menerima, mengolah, serta menyampaikan suatu informasi melalui gerakan atau sentuhan merupakan yang paling utama.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²²

²¹ Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, 127.

²² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Buni Aksara, 2006), 30.

Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang dikutip Ahmad Susanto menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²³

Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan intruksional.

Berdasarkan teori taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain: kognitif, efektif, dan psikomotorik.

a. Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan penilaian.

b. Ranah efektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah efektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 5.

c. Ranah psikomotorik

Meliputi keterampilan motorik, keterampilan tangan. memanipulasi benda-benda.²⁴

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada efektif dan psikomotorik, karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotorik dan efektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Ketercapaian hasil belajar dilihat dari tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Faktor internal (dari dalam individu peserta didik)

1) Faktor jasmani yang terdiri dari:

a) Faktor kesehatan

Sehat yang berarti badan dalam keadaan yang bebas dari penyakit apapun.²⁵ Seseorang akan terganggu proses belajarnya jika kondisi badan tidak sehat, selain itu badan akan mudah lemas, mudah pusing, serta akan

²⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 102–4.

²⁵ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 244.

cepat lelah. Oleh karena itu jika ingin belajar dengan baik maka hendaklah menjaga kesehatan tubuh.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh merupakan suatu kondisi yang menyebabkan kurang sempurnanya bagian tubuh atau badan seperti, buta, tuli, lumpuh, patah tangan, patah kaki, dan lain-lain.

2) Faktor psikologis

a) Intelegensi

Menurut Wechler seperti yang dikutip oleh Disti intelegensi merupakan gabungan dari suatu kecakapan untuk dapat berpikir dan bertindak secara baik dan tearah, serta dapat bergaul dengan lingkungan secara baik.²⁶

Menurut Slameto intelegensi adalah sebuah kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke situasi yang baru dengan cekatan, menggunakan konsep-konsep yang abstrak serta juga mempelajarinya dengan cepat..²⁷

Siswa yang sedang belajar sering menghadapi hal-hal yang baru serta menghadapi permasalahan. Untuk memecahkan permasalahan serta menyesuaikan hal-hal baru, perlu dibutuhkannya kecakapan. Jika siswa tidak dapat menggungkannya, maka hasil belajar tidak akan terpenuhi. Maka dari itu intelegensi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.

²⁶ Dimiyati, 245.

²⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 560.

b) Sikap

Sikap merupakan gejala yang dalam diri individu untuk bereaksi atau merespon (*respons tendency*). Cara yang untuk merespon ini tergantung terhadap objek seperti, orang, barang, dan sebagainya baik merespon secara positif maupun negatif.

c) Bakat (*aptitude*)

Salah satu yang dapat yang mempengaruhi hasil belajar adalah bakat. Karena bakat adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas tanpa harus banyak upaya Pendidikan dan latihan. Oleh karenanya siapa saja tidak berhak untuk memaksakan kehendak kepada orang lain.

d) Minat (*interest*)

Minat (*interest*) peserta didik yaitu keinginan peserta didik yang tinggi terhadap sesuatu. Apabila peserta didik tidak mempunyai ataupun memiliki minat dalam belajar, maka hasil belajar tidak akan tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu minat termasuk dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

e) Motivasi

Motivasi merupakan keadaan suatu individu yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat di bedakan menjadi dua: motivasi intrinsik adalah suatu keadaan yang datang dari dalam diri individu peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Yang kedua motivasi ekstrinsik ialah suatu keadaan yang datang

dari luar individu peserta didik yang dapat mendorongnya untuk melakukan mkegiatan belajar.²⁸

b. Faktor eksternal (dari luar individu peserta didik)

Faktor eksternal peserta didik terdiri dari dua macam yakni :

1) Faktor non sosial

Faktor non sosial yang dimaksud adalah lingkungan sekitar yang berhubungan dengan benda mati. Seperti, keadaan cuaca, suhu, udara, dan sebagainya. Alat-alat pelajaran, media pembelajaran, gedung sekolah, juga termasuk dalam faktor non sosial. Maka dari itu faktor non sosial masuk dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

2) Faktor sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang berhubungan antar manusia dengan manusia yang mana setiap individu berbeda dengan individu yang lainnya.

Yang termasuk faktor ini antara lain:

a) Faktor lingkungan keluarga

b) Faktor lingkungan sekolah

c) Faktor lingkungan masyarakat

Masyarakat yang memberikan dukungan moral berarti telah menghindari hal-hal yang dapat menghambat proses pembelajaran. Missal kegiatan warga ialah kebiasaan yang bersifat positif, kegiatan siswa didalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan lain-lain. Dukungan

²⁸ Slameto, 561-62.

materil yang diberikan oleh masyarakat adalah untuk pembangunan gedung sekolah, penyediaan fasilitas-fasilitas, sarana-sarana tambahan pembangunan lapangan olahraga, pembangunan tempat ibadah, dan lain-lain. Antara masyarakat dan sekolah adalah erat kaitannya, hal ini menunjukkan bahwasannya masyarakat mempunyai pengaruh terhadap pelaksanaan Pendidikan.

C. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah

Dalam berbagai bahasa ada banyak kata yang menunjukkan kata sejarah. Didalam bahasa Arab terdapat istilah-istilah untuk menunjukkan kata sejarah yaitu, tarikh, sirah, qishshah, sajarah, syajarah. Dalam bahasa Inggris kata sejarah dikenal dengan istilah, history, dan story. Bahasa Jerman sejarah disebut dengan geschichte yang artinya terjadi. Didalam bahasa Yunani sejarah dikenal dengan kata historia atau istoria yang berarti ilmu. Dan didalam bahasa Indonesia sendiri sejarah dikenal dengan kata cerita, legenda, babad dan semisalnya.²⁹

Berdasarkan pengertian tersebut tidak semua kata dapat menjelaskan arti dari sejarah secara representatif. Namun dari keseluruhan arti terdapat kesamaan yaitu tentang masa lalu manusia. Jadi, sejarah merupakan gambaran tentang masa lalu manusia yang kita pelajari serta dapat kita ambil ilmunya.

²⁹ Ibrahim Tatang, *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah* (Bandung: ARMICO, 2009), 10.

2. Pengertian Kebudayaan

Kata budaya sendiri berasal dari bahasa sansekerta Budhayah. Yang mana budhayah ini terdiri atas dua kata yaitu, budhi dan daya. Budhi artinya : akal, tabiat, watak, akhlak, perangai, kebaikan, daya upaya, kecerdikan untuk pemecahan masalah. Sedangkan daya : berarti kekuatan, tenaga, pengaruh, jalan, cara, muslihat.

Kebudayaan didalam bahasa arab menggukan kata, al-hadlarah, Tsaqafiyah Tsaqafah, yang berarti peradaban. Dalam bahasa lain yang menunjukkan kata kebudayaan ialah Cultuur (Belanda), Culture (Inggris), Kultuur (Jerman),.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa kebudayaan adalah seluruh dari ide serta hasil dari manusia yang harus yang perlu dan haru dikembangkan melalui pembelajaran. Hasil manusia yang dimaksud ialah dari budi, pekertinya. Sehingga dalam menjalani kehidupan sehari-hari dapat diterapkan.

3. Pengertian Kebudayaan Islam

Pengertian kebudayaan islam tidak akan jauh terlepas dari pengertian ajaran islam itu sendiri. Ajaran pokok dalam islam yaitu ialah rukun iman. Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman dengan hari kiamat, serta iman terhadap qada dan qodar. Dengan begitu dapat diartikan bahwasannya ajaran islam merupakan perwujudan dari keimanan serta amal sholeh seorang muslim.³⁰

³⁰ Ibrahim Tatang, 14.

Dengan begitu, terlihat jelas bahwasannya kebudayaan islam itu sendiri ialah sebuah penjelmaan dari rasa dan akal yang bersumber dari muslim itu sendiri. Penjelmaan rasa dan akal disini adalah yang bersifat non materi seperti, perkembangan ilmu pengetahuan yang biasanya disebut dengan peradaban.

Berbicara mengenai arti dari kebudayaan islam, berarti sama halnya dengan berbicara tentang arti kebudayaan dan suatu agama samawi. Sebelum membicarakana lebih jauh tentang arti dari kebudayaan islam, kita harus mempelajari mengenai apa yang dimaksud dengan Islam itu sendiri.

Adapun dari seorang pengarang islam berpendapat mengenai kebudayaan islam. Ia berpendapat bahwa kebudayaan islam itu adalah cara olah pikir serta cara olah rasa untuk menyatukan diri dari seluruh segi-segi kehidupan manusia, sehingga dapat membentuk satu kesatuan sosial didalam suatu ruang dan suatu waktu.

Jadi pada intinya sejarah kebudayaan islam ialah sebuah catatan yang berkenaan dengan pertumbuhan ataupun perkembangan dalam peradaban islam itu sendiri. Yang mana didalamnya meliputi kepercayaan, ilmu pengetahuan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, serta kebiasaan yang terjadi dalam masyarakatnya.

D. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik merupakan suatu kombinasi dari bagaimana siswa menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar. Koefisien gaya belajar visual sebesar 0,080 gaya belajar auditorial sebesar 0,043 dan gaya belajar kinestetik 0,079. Artinya, semakin meningkat penggunaan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik maka semakin meningkat prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik terhadap prestasi belajar berada pada kategori sangat kuat.

Teori-teori mengenai gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, mendukung hasil penelitian ini, yaitu variabel Gaya Belajar Visual (X1), Gaya Belajar Auditorial (X2) dan Gaya Belajar Kinestetik (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) siswa pada Jurusan IPA SMA Dian Andalas Padang Tahun Ajaran 2019/2020 dengan persentase sebesar 62,91%, sedangkan sisanya 37,09% diprediksi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kondisi psikis,

kondisi fisik dan kemauan belajar. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial.³¹

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan respon sementara ataupun pra duga dari rumusan masalah yang sudah dituangkan peneliti didalam penelitian.³² Hipotesis ini hanya bersifat sementara sehingga memiliki dua kemungkinan yang mana kemungkinan tersebut dapat menjadi benar dan dapat menjadi salah, sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan dapat ditolak jika salah atau palsu, dan dapat diterima jika penelitian terdapat fakta yang benar. Penelitian ini terdapat pasangan hipotesis alternatif (Ha dan Hipotesis (Ho).

1. Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Kerja (Ha)

Ada pengaruh Gaya Belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Mts Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah.

2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol (Ho)

Tidak ada pengaruh Gaya Belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Mts Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah.

³¹ Malim Soleh Rambe dan Nevi Yarni, "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang," 293.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dugaan sementara hasil penelitian yang penulis ajukan adalah “Terdapat pengaruh Gaya Belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII Mts Ma’arif 04 Rumbia Lampung Tengah”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul yang saya kemukakan dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Mts Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah. Skripsi yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis, untuk menemukan hasil dari apa yang telah diteliti. Penelitian kuantitatif ini dapat dilakukan dengan cara penelitian korelasi, eksperimental, deskriptif, serta kuasi-eksperimental.³³

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwasannya penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi, yang mana melibatkan suatu variabel yang berhubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Korelasi disini adalah angka yang menunjukkan suatu arah serta kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. arah dapat diartikan dengan hubungan positif atau negatif serta kuatnya hubungan dapat diartikan dengan koefisien korelasinya. Bisa dipahami bahwasannya penelitian korelasi kuantitatif ialah penelitian yang dilakukan mencari pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti yang kemudian diketahui seberapa besar keeratannya. Dalam penelitian ini

³³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 37.

bertujuan mencari ada atau tidak Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Mts Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah.

B. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengetahui sifat dan jenis penelitian selanjutnya adalah menentukan definisi operasional variabel. Variabel ialah semua yang di tetapkan didalam penelitian serta dapat berbentuk apapun yang kemudian kita bisa mendapatkan informasi dari semua yang di tetapkan tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan segala fenomena yang nanti dijadikan titik penelitian dari pelaksanaan penelitian. Yang menjadi variabel didalam penelitian ini adalah :

1. Gaya Belajar (Variabel Bebas X)

Gaya belajar adalah sebuah cara yang dimiliki setiap individu (siswa) untuk mempermudah dirinya agar dapat memahami, menyerap, serta mengolah informasi yang ia peroleh. Hal ini bertujuan supaya hasil belajarnya dapat maksimal.³⁴ Gaya belajar yang sesuai akan mempermudah siswa dalam memperoleh keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu siswa harus bisa menemukan gaya belajar yang sesuai dengannya.

³⁴ Rusiana, "Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya," 1.

Secara umum gaya belajar diartikan sebagai kombinasi dari cara menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Jadi, gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari cara menyerap informasi, kemudian mengatur dan mengolah informasi tersebut. Hal ini menyiratkan maksud bahwa setiap pelajar memiliki perbedaan cara atau kebiasaan belajar terutama dalam hal yang berkaitan dengan system informasi.³⁵

2. Hasil Belajar (Variabel Terikat Y)

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.³⁶

Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang dikutip Ahmad Susanto menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.³⁷

³⁵ *Seni Menulis Ilmiah Keselarasan Metode dan Gaya Belajar*, 93–94.

³⁶ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 30.

³⁷ Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 5.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Semua data yang berada didalam suatu ruang lingkup serta sudah berada diwaktu yang telah ditentukan itu disebut dengan populasi. Selaras dengan pendapat tersebut, sugioyono berpendapat bahwasannya populasi merupakan suatu wilayah umum yang mana terdiri atas subjek maupun objek yang ada didalamnya. Yang mana subjek maupun objek tersebut memiliki karakter serta kuantitas tersendiri yang telah di tetapkan oleh peneliti sehingga nantinya dapat dipelajari dan diambil kesimpulannya.³⁸

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII Mts Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah pelajaran 2019/2020, yang mana kelas VII terdiri atas 2 kelas yaitu pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas VIII Mts Ma'arif 04 Rumbia Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
	8A1	10	11	21
	8A2	10	11	21
	Jumlah	20	22	42

Sumber : Data hasil Pra Survey di Mts Ma'arif 04 Rumbia

³⁸Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 241.

2. Sampel

Sampel artinya ialah contoh. Sunarto berpendapat, sampel merupakan satu bagian yang telah diambil melalui cara yang telah ditentukan, untuk dapat mewakili suatu populasi. Kesamaan ciri yang terdapat pada sampel dan populasi induk mengakibatkan sampel menjadi cerminan dari populasinya. Sampel adalah sebagian yang telah dipilih dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.³⁹ Selanjutnya, apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya melebihi 100, kita dapat mengambil sampel diantara besaran 10%-15% atau bisa juga dengan besaran 20%-25%. Tapi jika jumlah populasi kurang dari 100, maka kita dapat mengambil semua data atau bisa juga diambil 30%-70% saja.⁴⁰

Dari penjelasan tersebut, populasi didalam penelitian ini berjumlah 42 siswa, karena jumlah sampel kurang dari 100 maka dari itu sampel yang diambil sebesar 70% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 30 siswa di ambil dari kelas VIII MTs Ma'arif 04 Rumbia.

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dinamakan teknik sampling. *Simple random sampling* adalah teknik yang digunakan untuk mengambil data pada penelitian ini. Pengertian dari teknik sampling *cluster random sampling* ialah teknik pengambilan sampel dari anggota

³⁹Purwanto, 242–243.

⁴⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008),

populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴¹

Dengan penjelasan tersebut, bisa penulis pahami bahwasannya penulis akan menentukan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis dan kemudian diberikan kepada responden untuk menjawabnya disebut dengan angket/kuesioner. Yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang khususnya dapat mengetahui bagaimana variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Angket langsung merupakan angket yang akan digunakan pada penelitian ini.

Angket ini disebarkan kepada peserta didik supaya peneliti mendapatkan data yang bisa digunakan untuk dapat menggolongkan gaya belajar. Dan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa, peneliti meminta data nilai kepada guru mata pelajaran. Sehingga didapatkan yang komprehensif untuk penelitian.

Dalam pembuatan kuesioner, penulis menggunakan angket yang berupa soal *multiple choice* (pilihan ganda), dengan alternatif jawaban seperti berikut:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 119.

1. Jawaban A dengan nilai 4
2. Jawaban B dengan nilai 3
3. Jawaban C dengan nilai 2
4. Jawaban D dengan nilai 1

Hal ini didasarkan pada item-item angket, maka dapat digunakan bobot penilaian tersebut.

2. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan sebagai penunjang untuk mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan didalam sebuah penelitian. Metode ini berfungsi untuk mencari perihal yang sifatnya tertulis atau yang lainnya. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah sebuah catatan dari kejadian yang telah lalu. Dokumentasi ini dapat berwujud gambar, berwujud tulisan, maupun berwujud karya-karya seseorang.⁴²

Dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwa metode dokumentasi adalah satu cara didalam pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cara memulai catatan tertulis. Dokumentasi ini dipergunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan data tentang sejarah sekolah, data guru, siswa, staf dan karyawan di MTs Ma'arif 04 Rumbia, struktur organisasi dan lain sebagainya yang diperoleh dari staf MTs Ma'arif 04 Rumbia.

⁴²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Rancangan/instrument ialah alat yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan secara sistematis. Maksudnya adalah mengumpulkan data dengan cara yang mudah, cepat, akurat, serta efisien.

Dalam hal perencanaan instrument, maka perlu terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument setiap variabel dengan membuat table spesifikasi. Penyusunan kisi-kisi instrument didasarkan atas definisi operasional variabel yang diambil dari kajian teoritik. Yang peneliti gunakan dalam penyusunan instrument adalah seperti berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

	Metode	Instrument
	Angket	Soal angket
	Dokumentasi	Data

Dalam mempermudah penelitian ini, maka penulis memperjelas dengan merumuskan rancangan soal angket yang nantinya digunakan didalam penelitian.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Angkat Gaya Belajar

Variabel	Sub V a r i a b e l	Indikator	Deskriptor	Jumlah Butir Soal
Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual	Belajar Dengan Melihat	1. Rapi dan teratur.	1
			2. Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar.	2
			3. Menyukai banyak simbol dan gambar	1
			4. Aktivitas kreatif mengambar, menlis, melukis, mendesain.	2
			5. Ketika Berbicara temponya cepat.	1
	Gaya belajar Auditori	Belajar dengan cara mendengar	1. perhatiannya mudah terpecah	1
			2. Belajar dengan cara Mendengarkan.	3
			3. Menggerakkan bibir/atau bersuara ketika membaca.	1
			4. Aktivitas kreatif: bernyanyi, bermain music, berdebat.	1
			5. senang berbicara dan suaranya berirama.	1

Variabel	Sub V a r i a b e l	Indikator	Deskriptor	Jumlah Butir Soal
	Gaya Belajar Kinestetik	Belajar dengan cara bergerak, bekerja, menyentuh	1. menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya.	2
			2. Belajar dengan melakukan.	1
			3. Banyak bergerak dan biasanya menggunakan bahasa non verbal.	1
			4. Aktivitas kreatif: Kerajina tangan, menari, berkebun, berolahraga	1
			5. Ketika berbicara temponya lambat dan ketika diam tidak bisa tenang dalam waktu yang lama.	2
			Jumlah	21

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validity merupakan kata asal dari validitas yang memiliki arti seberapa tepat dan cermat suatu alat ukur didalam melakukan fungsinya.⁴³ Dalam kata lain validitas ini adalah suatu alat ukur untuk menentukan layak tidaknya suatu data yang akan diteliti.

Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila didalam mengukur data ia dapat akurat dalam pengukuran data. Dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur itu dikatakan valid .⁴⁴

Uji validitas yang digunakan didalam penelitian ini adalah korelasi product moment, yang menggunakan rumus angka kasar seperti berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel.

b. Realibilitas

Reabilitas merupakan satu indeks yang dapat menunjukkan bagaimana suatu alat ukur dapat diakui maupun dapat dipercaya. Instrumen yang dapat dipercaya ialah instrument yang jika digunakan

⁴³Edi Kusnadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), 106.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 173.

untuk mengukur data yang sama akan menghasilkan hasil yang sama juga walaupun digunakan berkali-kali.

Dalam penelitian ini dalam mencari reliabilitas menggunakan rumus spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \sum_{k=0}^n \left(1 - \frac{n}{k} \right)$$

c. Aplikasi SPSS

Aplikasi SPSS (Statistikal Package for the Social Sciens) adalah aplikasi pengolah data yang dapat digunakan untuk menganalisis data statistik. Hingga saat saat ini aplikasi SPSS telah mengalami perkembangan, hal ini ditunjukkan dengan adanya berbagai macam versi aplikasi SPSS yang telah mengalami perubahan dari masa ke masa. Untuk tujuan pengujian validitas dan reabilitas penulis menggunakan aplikasi SPSS. Yang mana tujuannya adalah untuk membuktikan bahwasannya kuesioner serta angkat yang disusun benar-benar baik sehingga data yang dihasilkan menjadi valid.

d. Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas diperlukan cara yaitu, mengukur hubungan setiap soal dengan skor ataupun nilai yang telah diberikan secara keseluruhannya. Pengujian validitas dilakukan terhadap siswa diluar

sampel penelitian. Berikut adalah tahap-tahap untuk melakukan uji validitas:

- 1) Mendefinisikan secara oprasional suatu konsep yang akan diukur. Untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah dengan menjabarkan konsep pada suatu definisi oprasional.
- 2) Melakukan uji coba dalam beberapa responden. Uji coba yang dilakukan terhadap 12 siswa di luar sampel.
- 3) Menyiapkan tabel tabulasi jawaban.
- 4) Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor dari butir jawaban lainnya.⁴⁵

e. Uji Reliabilitas

Jika suatu alat pengukuran dikatakan valid, yang harus dilakukan selanjutnya ialah mengukur reliabilitas dari alat tersebut.⁴⁶ Apabila uji validitas kuesioner telah dilakukan, maka sekarang dilakukan uji reliabilitasnya. Ada dua cara untuk melakukan uji reliabilitas, yaitu:

- 1) Repeated Measure atau pengukuran berulang. Hal ini dilakukan dengan waktu yang berbeda tetapi kuesioner yang digunakan tetap sama. Ini untuk melihat hasil yang baru konsisten dengan yang telah lalu.
- 2) One shot. Dengan one shot pengukuran dapat dilakukan dengan satu waktu. Setelah itu dilakukan perbandingan pertanyaan yang lainnya atau bisa juga melalui pengukuran hubungan setiap jawaban. Dalam

⁴⁵Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss* (Yogyakarta: C. V Andi Offset, 2005), 247.

⁴⁶Santoso dan Ashari, 251.

program SPSS, metode *Cronbach Alpha* lah yang digunakan untuk mengukur. Suatu kuensioner dapat dikatakan reliabil apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,381 sesuai dengan jumlah N yaitu 27.

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data disebut dengan teknik analisis data. Berdasarkan cara berpikir deskriptif kuantitatif maka penulis akan mengambil data-data angka, selanjutnya mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah data terkumpul.

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan data statistic dengan rumus *korelasi product moment*, yaitu uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dari 2 variabel dengan skala interval dan rasio. Pada penelitian ini penulis menggunakan *korelasi product moment* sebagai rumusnya. Rumusnya seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel.⁴⁷

Sebelum melakukan pengujian ada beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini model regresi ini yang digunakan, oleh karena itu uji asumsi klasik sebagai syaratnya. Supaya hasil yang didapatkan adalah nilai yang tepat.

a. Uji Normalitas

Pengujian mengenai kenormalan distribusi data disebut uji normalitas. Uji normalitas ini dilakukan sebelum menyusun hipotesis. Ini mensyaratkan bahwasannya data variabel yang digunakan adalah normal ataupun mendekati normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel dikenai prosedur analisis korelasional yang menunjukkan pengaruh yang linear atau tidak.⁴⁸ Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat dua uji persyaratan yang dilakukan untuk menganalisis data, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 162.

⁴⁸ Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss*, 244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif 04 Rumbia

MTs Ma'arif 04 Rumbia berdiri pada tanggal 27 Juli 1987 di desa Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah dan pendirinya adalah KH. Muhammad Djihadin Thohari. Hal yang melatar belakangi berdirinya adalah harapan masyarakat untuk adanya pendidikan formal yang berciri khas Islam yang berada di lingkungan desa Rukti Basuki.

2. Visi Madrasah

“ Terwujudnya lulusan MTs yang berkualitas, kompetitif dan berakhlakul karimah “

Visi tersebut diatas mencerminkan cita-cita Madrasah yang berorientasi kedepan memperhatikan potensi keagamaan sebagai pedoman hidup dan keyakinan sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut

3. Misi Madrasah

- a. Mewujudkan pembelajaran aktif, efektif, kreatif, kreatif serta menyenangkan.
- b. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, beriman, dan terampil.

- c. Mewujudkan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari berakidah Ahlussunnah Wal Jama'ah.
 - d. Mewujudkan kemampuan akademik yang kompetitif.
 - e. Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
 - f. Mewujudkan kemampuan membaca Al Qur'an.
4. Tujuan Umum Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 04 Rumbia
- a. Dapat memenuhi standar isi dan proses
 - b. Dapat memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
 - c. Mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum
 - d. Mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama islam
5. Tujuan Khusus Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 04
- Untuk tujuan khusus ini yang ingin dicapai oleh Madrasah untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam Iman dan Taqwa yang Berilmu Pengetahuan dan Teknologi dan mampu bersaing dalam masyarakat adalah:
- a. Memiliki guru dan tenaga administrasi yang berbudaya kerja dan amaliah islami.
 - b. Meningkatkan Sarana dan Prasarana pembelajaran di segala bidang
 - c. Mewujudkan kegiatan-kegiatan keagamaan di Madrasah

- d. Mengirimkan duta-duta dalam berbagai perlombaan keagamaan dan akademik tingkat pelajaran
 - e. Menggerakkan siswa dalam kegiatan keagamaan dalam masyarakat
 - f. Siswa fasih membaca Al Quran dan hafal minimal juz 30
 - g. Siswa taat dan patuh kepada kedua orang tua, guru dan setia kawan
 - h. Meningkatkan kedisiplinan
 - i. Meningkatkan pencapaian nilai Ujian Nasional dan Kelulusan Madrasah.
6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Ma'arif 04 Rumbia
- Data pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Ma'arif 04 Rumbia Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1

Nama-Nama Guru dan Karyawan di MTs Ma'arif 04 Rumbia

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	MAPEL YANG DIAMPU	JABATAN
1	UMMU ZAINAB , M.Pd.I	S2 Pendidikan Islam	Bahasa Arab	Kepala Madrasah
2	AHMAD MARGONO, S.Pd.I	S1 Pendidikan Agama Islam	Aswaja	Waka Kurikulum
3	SARJUDIN, S.Ag	S1 Agama Islam	Akidah Akhlak	
4	MUSLIMAH, S.Pd, SD	S1 Pend. Guru SD	Bahasa Indonesia	
5	TUKHLI TRIYONO, S.Pd	S1 Pend. Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	
6	JAMILATUN ZUHRIAH, S.Ag	S1 Pendidikan Islam	SKI	Wali kelas 8a1
7	NURDA YULIASMI, S.S	S1 Sastra Inggris	BAHASA INGGRIS	Wali kelas 9a2

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	MAPEL YANG DIAMPU	JABATAN
8	AGUS MULYANTO, M.MPd	S2 Pend. Sosial	IPS	
9	SRI SASNI DESMIARTI, S.Ag	S1 Pendidikan Islam	FIQIH	Wali Kelas 8a2
10	BINTI ZAKIYATUL H, S.Pd.I	S1 Pend. Bahasa Arab	Qur'an Hadits	Wali Kelas 7a2
11	MAKSUM, S.Pd	S1 Pend. MIPA	IPA Terpadu	Operator Madrasah
12	NINIK SUWARNI, S.Pd	S1 Pend. Bhs Indonesia	B. INDONESIA	Wali Kelas 9a3
13	DEWI ALFIAH, S.Pd	S1 Pendidikan Islam	Akidah Akhlak	Bendahara
14	ASIH DWI ROHMAH, S.Pd	S1 Pend. Matematika	MATEMATIKA	Wali Kelas 7a1
15	SYARIFATUL LAILA, A.Ma.Com	D2 Komputer	Mulok TINKOM	
16	M. HABIBI MA'ARIF, S.H.I	S1 Hukum Islam	Aswaja	Wali Kelas 9a1
17	M. BISRI MUSTOFA, A.Ma	D2 Pendidikan Islam		KTU/Pembina IPNU
18	M. IKHSAN SOBRI	MA		STAF TU
19	RIZA WIDIYAWATI, A.Ma	D2 Pend.Guru SD		STAF TU
20	ALFIAH MA'RIFATIN	MA		TU PERPUSTAKAAN

7. Data Siswa MTs Ma'arif 04 Rumbia Tahun Pelajaran 2020/2021

Data siswa MTs Ma'arif 04 Rumbia Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2

Keadaan Siswa MTs Ma'arif 04 Rumbia

JUMLAH SISWA	Jenjang Kelas						Jumlah Jenis Kelamin		Usia		
	7		8		9		Lk	Pr	< 13	=13-15	>15
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr					
141	16	17	20	22	34	32	70	71	12	124	5

8. Data Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif 04 Rumbia

Tabel 4. 3

Data Ruang Belajar di MTs Ma'arif 04 Rumbia

No	Jenis Prasarana	JML Ruang	JML Ruang Kondisi Baik	JML Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	10	8	-	-	2	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3.	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4.	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	-	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	-	-	-	-	-
10	R. Guru	1	-	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	-	-	-	-	-
12	R. Konseling	1	-	-	-	-	-

No	Jenis Prasarana	JML Ruang	JML Ruang Kondisi Baik	JML Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
13	Tempat Beribadah	1	-	-	-	-	-
14.	R. UKS	1	-	-	-	-	-
15.	Jamban	3	-	-	-	-	-
16.	Gudang	1	-	-	-	-	-
17.	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18.	Tempat Olah Raga	3	-	-	-	-	-
19.	R. OSIS	1	-	-	-	-	-
20.	R. Lainnya	1	-	-	-	-	-

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam sebuah angket, syarat yang paling penting yaitu keharusan angket tersebut dapat valid dan reliabel. Angket pertanyaan dapat dikatakan valid apabila pada suatu angket dapat menyampaikan suatu yang dapat diukur.

Sebuah angket harus diuji terlebih dahulu untuk dilihat apakah pernyataan sudah valid atau reliabel. Menguji pernyataan yang ada didalam angket dapat dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas. Jika sebuah pernyataan sudah dikatakan valid atau reliabel maka dapat digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka alat tersebut valid. Berikut akan disajikan tabel hasil uji validitas angket kepada 12 responden diluar sampel, dengan 21 item pertanyaan untuk variabel Gaya Belajar.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Gaya Belajar Siswa
Item-Total Statistics

	Mean if Item Deleted	Variance if Item Deleted	Item-Total Correlation	Sch's Alpha if Item Deleted
1	62.83	135.242	.748	.962
2	62.83	135.242	.748	.962
3	62.83	135.424	.849	.961
4	62.83	135.970	.818	.961
5	62.92	140.083	.634	.963
6	62.75	140.023	.658	.963
7	63.00	136.727	.775	.962
8	62.42	143.356	.647	.963
9	62.50	141.364	.824	.962
10	62.67	136.788	.700	.963
11	62.92	140.083	.634	.963
12	62.58	135.720	.849	.961
13	62.83	137.606	.725	.962
14	63.08	135.356	.806	.961
15	62.92	135.356	.697	.963
16	62.92	136.265	.865	.961
17	62.58	140.811	.678	.963
18	62.83	139.970	.593	.964
19	62.83	139.242	.762	.962

	Mean if Item Deleted	Variance if Item Deleted	Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
20	62.58	135.720	.849	.961
21	62.67	138.788	.696	.962

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari 21 item pernyataan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid, dengan perolehan nilai r tabel sebesar 0,361, lebih besar dari r_{hitung} .

Instrument penelitian dikatakan reliabel apabila nilai cronbachs alpha $> r_{tabel}$ begitu juga sebaliknya jika cronbachs alpha $< r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan output analisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS Versi 24 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Number of Items
.964	21

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbachs alpha* yang diperoleh sebesar $0,961 > r_{tabel}$ 0,361 yang artinya nilai *Cronbachs alpha* lebih besar dari pada r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

2. Data Variabel Gaya Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII
Mts 04 Ma'arif Rumbia

Data variabel gaya belajar diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dengan item pertanyaan yang terdiri dari 21 soal dengan menggunakan skala likert dengan panduan jawaban soal yaitu bernilai 4 jika responden menjawab selalu, bernilai 3 jika responden menjawab sering, bernilai 2 jika responden menjawab kadang-kadang, dan bernilai 1 jika responden menjawab tidak pernah, dengan jumlah item skor 20. Dan untuk data variabel Hasil Belajar menggunakan nilai ujian akhir semester sejarah kebudayaan islam siswa.

No	Nama	No. Item Auditori							Σ	No. Item Visual							Σ	No. Item Kinestetik							Σ	Σ
		1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18	19	20	21		
26	RAHMA INTAN RAYHANA	3	4	4	2	3	4	3	23	4	4	4	3	4	4	3	26	3	3	4	4	3	4	4	25	74
27	REVA JOVI ANDINI	3	2	3	4	4	3	3	22	3	3	4	4	3	4	4	25	4	4	3	3	4	4	4	26	73
28	TIYAS CITA MELATI	3	3	3	3	3	4	4	23	4	3	4	4	4	3	26	4	4	3	3	3	3	4	24	73	
29	VANI DESWANTORO	3	4	4	3	4	4	4	26	4	3	3	3	3	3	22	3	4	3	4	3	4	3	24	72	
30	ALDI SAPUTRA	4	4	4	4	4	4	3	27	4	3	4	4	3	2	22	4	4	3	3	2	4	4	24	73	

b. Data Nilai Ujian Akhir Semester Sejarah Kebudayaan Islam

Tabel 4. 7
Data Nilai UAS Sejarah Kebudayaan Islam

NO	NAMA	NILAI UAS
1	Devita Anggun Lestari	76
2	Dika Febrianto	73
3	Ifan Prayoga	73
4	Ilham Rahmadani	72
5	Khoirul Mukmin	73
6	Muhamad Nur Aziz	73
7	Naswa Nur Azizah	80
8	Nia Surani	80
9	Pia Anjani	77
10	Rendi Ramadani	73
11	Ridho Nur Alif	74
12	Rizky Setiawan	75
13	Siti Nur Aisyah	76
14	Suci Rahma Wardani	92
15	Wahyu Prasetyo	73
16	Dea Nur Azizah	85
17	Erisa Yulis Suryanti	80
18	Fariel Dwi Kurniawan	75
19	Ferdian Saputra	80
20	Fredyan Guntoro	80
21	Genta Siswono	75
22	Havidh Dewo Yahya	75
23	Juliawati	75
24	Mardiansya	75
25	M. Ibnu Faris	80
26	Rahma Intan Rayhana	80
27	Reva Jovi Andini	80
28	Tiyas Cita Melati	75
29	Vani Deswantoro	75
30	Aldi Saputra	75

3. Uji Asumsi Klasik

Agar hasil regresi yang diperoleh menjadi estimasi yang tepat maka syaratnya yaitu data harus lolos dari uji asumsi klasik. Berikut merupakan uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Dalam sebuah penelitian, analisis yang digunakan mensyaratkan bahwa data variabel harus terdistribusi normal atau data sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
		30
Normal Parameters ^{a,b}		.0000000
	Standard Deviation	2.20745065
Most Extreme Differences	Positive	.140
	Negative	.077
	Two-tailed	-.140
Asymptotic Significance		.140
Exact Sig. (2-tailed)		.138 ^c
.a. Distribution is Normal.		
.b. Cell(s) defined outside the data range.		
.c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig gaya belajar terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam sebesar $0,138 > 0,05$. Maka dapat diketahui bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai produser analisis korelasional menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujiannya yaitu dikatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu jika nilai sig. devinition from linierity $> 0,05$. Sebaliknya dikatakan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu jika nilai sig. devinition from linierity $< 0,05$. Berdasarkan perhitungan didapatkan uji linieritas diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Analisis Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Belajar * Gaya Belajar	Group	Linear	438.325	7	62.618	15.334	.000
		Quadratic	386.854	1	386.854	94.731	.000
		Total from Linearity	51.471	6	8.578	2.101	.094
	Group		89.842	22	4.084		
			528.167	29			

Dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh nilai linieritas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar $0,094 > 0,05$ maka terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

4. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Korelasi Person Uji t

a. Uji Korelasi Person

Uji korelasi person digunakan untuk mengetahui pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam, dengan kriteria pengujian jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima. Berikut adalah hasil perolehan dari uji analisis korelasi person:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		Gaya Belajar	Hasil Belajar
Gaya Belajar	n Correlation	1	.856**
	(2-tailed)		.000
		30	30
Hasil Belajar	n Correlation	.856**	1
	(2-tailed)	.000	
		30	30

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat dari tabel di atas diperoleh nilai koefisien korelasi antara gaya belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,856 dan nilai signifikan 0,000, karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan. Maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar.

b. Uji t

Kegunaan dari uji t ini yaitu dilakukan untuk mengetahui apakah variabel gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini dilakukan uji t dengan menggunakan derajat keyakinan 95% ($\alpha=5\%$).

Dengan kriteria pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka terdapat antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS versi 24, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji t

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Belajar	- Hasil Belajar	-4.233	2.674	.488	-5.232	-3.235	8.671	29	.000

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 8,671 > t_{tabel} 2,0484. Artinya nilai signifikansi 2-tailed yaitu 0,000 < 0,05 ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar.

C. Pembahasan

Individu yang dilahirkan pasti mempunyai kinerja otak yang bervariasi dalam menerima, mengolah, serta menyampaikan suatu informasi. Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan kemampuan otak dalam menerima, mengolah, serta menyampaikan suatu informasi. Cara belajar yang kaitannya dengan menerima, mengolah, serta menyampaikan informasi ialah gaya belajar. Gaya belajar yang sesuai akan mempermudah siswa dalam memperoleh keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu, apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya ketika kita menguasai gaya belajar dengan baik maka hasil yang diperoleh pun akan baik juga. Hasil belajar juga bukan semata-mata hanya nilai saja, akan tetapi hasil belajar yang didapat tergantung apa yang dipelajari.

Hasil penelitian tentang Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Mts Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah menunjukkan bahwa antara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik, yang dimiliki oleh siswa rata-rata adalah gaya belajar kinestetik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil angket yang penulis bagikan maka diperoleh, persentase gaya belajar visual sebesar 33,33% dengan jumlah siswa sebanyak 10 siswa, gaya belajar auditorial sebesar 16,66% dengan jumlah

siswa sebanyak 5 siswa dan gaya belajar kinestetik 50,00 % dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa.

Hasil uji menunjukkan korelasi person antara gaya belajar dengan hasil belajar sebesar 0,856 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya yang signifikan. Serta berdasarkan hasil uji t didapatkan melalui SPSS t_{hitung} sebesar $8,671 > t_{tabel} 2,0484$ artinya t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Selanjutnya nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 8,671 lebih besar dari pada $t_{tabel} 2,0484$ yang artinya H_a diterima atau ada pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar. Dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_o ditolak.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas dengan demikian dapat dilihat bahwasanya gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Jika guru mengetahui gaya belajar siswa dan menerapkan strategi mengajar yang bervariasi sesuai dengan gaya belajar siswa, maka hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Karena setiap murid (individu) mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda, dan dengan inilah mereka dapat mendongkrak hasil belajar mereka. Dibantu dengan peran guru didalam pembelajaran.

Adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji korelasi pearson yang bernilai $0,856 > r_{tabel} 0,361$, hal ini menunjukkan bahwa hasilnya memiliki nilai hubungan yang positif, artinya semakin optimal gaya belajar yang dilakukan maka semakin optimal hasil belajar yang diperoleh, dan semakin rendah skor gaya belajar maka semakin rendah hasil belajar. Berdasarkan nilai uji t_{hitung} sebesar $8,671 > t_{tabel} 2,0484$, serta nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis alternative (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar (X) terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (Y).

B. Saran

1. Kepada Guru dan khususnya untuk guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar.
2. Kepada siswa kelas VIII MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah agar lebih mengoptimalkan gaya belajar supaya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bire, Arylien Ludji, dan Uda Geradus. "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa" 44 (2014): 7.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pres, 2008.
- Gunawan, dan Adi W. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Buni Aksara, 2006.
- Hartati, Leny. "Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 3 (13 Agustus 2015). <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>.
- Ibrahim Tatang. *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah*. Bandung: ARMICO, 2009.
- Kamal. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik instalasi Listrik dengan Model Pembelajaran Talking Stick SMK NEGERI 8 JENEPONTO." Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, November 2013.

Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pres, 2008.

Malim Soleh Rambe, dan Nevi Yarni. “Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 2 (2019): 6. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.

Mardiana. *Seni Menulis Ilmiah Keselarasan Metode dan Gaya Belajar*. Makassar: Alauddin University Press, 2013.

Munif, Chatib. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: KAIFA, 2012.

Pourhosein, Abbas Gilakjani. “a Match or Mismatch Between Learning Styles of the Learners and Teaching Styles of the Teachers.” *I.J.Modern Education and Computer Science* 11 (Desember 2012): 51–60. DOI: 10.5815/ijmecs.2012.11.05.

Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Qodriyah, Annie. “Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa kelas IV MI Miftakhul Akhlahiyah Bringin Ngaliyan Semarang.” Skripsi, Fakultas Tarbiyah Institut Walisongo Semarang, 2011.

Rahayu, Iin Tri. “Pola Pengasuhan Islami Sebagai Awal Pendidikan Kecerdasan Emosional.” *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 2, no. 2 (30 Desember 2005). <https://doi.org/10.18860/psi.v0i0.339>.

Rusiana, Vivi. “Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.” *Universitas Brawijaya*, 2015, 4.

Saiful Jamal. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Masalah Pada Perakitan Komputer Kelas X TKJ di SMK 4 Jeneponto.” Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, Desember 2013.

Santoso, Purbayu Budi, dan Ashari. *Analisis Statistik dan Microsoft Exel dan Spss*. Yogyakarta: C. V Andi Offset, 2005.

Sari, Ariesta Kartika, dan Universitas Trunojoyo Madura. “ANALISIS KARAKTERISTIK GAYA BELAJAR VAK(VISUAL, AUDITORIAL, KINESTETIK)MAHASISWA PENDIDIKAN INFORMATIKA ANGKATAN 2014.” *Jurnal Ilmiah Edutic* 1, no. 1 (2014): 12.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2013.

Wingkel WS. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.

Yaumi, Muhammad. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1687/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MTS MAARIF 04 RUMBIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

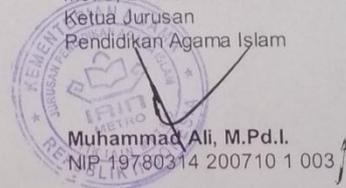
Nama : **REFSI ANGGOLA**
NPM : 1601010263
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH LEARNING STYLE TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII SISWA MTS 04 MAARIF
RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS MAARIF 04 RUMBIA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1687/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MTS MAARIF 04 RUMBIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

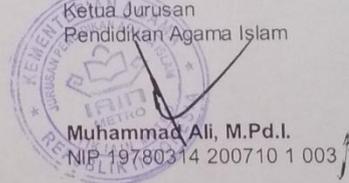
Nama : **REFSI ANGGOLA**
NPM : 1601010263
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH LEARNING STYLE TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII SISWA MTS 04 MAARIF
RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS MAARIF 04 RUMBIA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
MTs MA'ARIF 04 RUMBIA
KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
NSM.121218020008. NPSN.10816591

Alamat : Jl. Simpang Ma'arif, Pon Pes Al Hikayah Rukhi Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah 34157

SURAT KETERANGAN PEMBERIAN IZIN SURVEY

Nomor : 007/LPI/MTs.04/RB/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

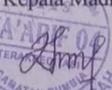
Nama : **UMMU ZAINAB, M.Pd.I**
Jabatan : Kepala MTs Ma'arif 04 Rumbia

Menerangkan bahwa

Nama : **REFSI ANGGOLA**
NPM : 1601010263
Semester : 9
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : **PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

Nama yang tersebut di atas diberikan izin untuk melaksanakan research/survey di MTs Ma'arif 04 Rumbia.

Demikian Surat Keterangan Pemberian Izin Survey ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rumbia, 12 Oktober 2020
Kepala Madrasah


UMMU ZAINAB, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2448/In.28.1/J/TL.00/9/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 02 September 2020

Kepada Yth.,

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Dedi Wahyudi, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Refsi Anggola
NPM : 1601010263
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI

Judul : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MTS MA'ARIF 04
RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2603/In.28/D.1/TL.01/09/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : REFSI ANGGOLA
NPM : 1601010263
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

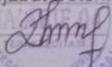
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MTS MAARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

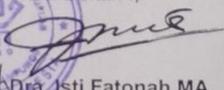
Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 23 September 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat


UMARU ZAIMAB, M.Pd.I

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2604/In.28/D.1/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MAARIF 04 RUMBIA
LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2603/In.28/D.1/TL.01/09/2020,
tanggal 23 September 2020 atas nama saudara:

Nama : **REFSI ANGGOLA**
NPM : 1601010263
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MTS MAARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 23 September 2020
Wakil Dekan I,

Isti Fatonah MA
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
MTs MA'ARIF 04 RUMBIA
KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
NSM.121218020008. NPSN.10816591

Alamat : Jl. Sumpang Ma'arif, Pon Pes Al Hidayah Paksi Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah 34157

SURAT KETERANGAN PEMBERIAN IZIN RISET

Nomor : 007/LPI/MTs.04/RB/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

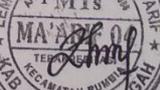
Nama : UMMU ZAINAB, M.Pd.I
Jabatan : Kepala MTs Ma'arif 04 Rumbia

Menerangkan bahwa

Nama : REFSI ANGGOLA
NPM : 1601010263
Semester : 8
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Nama yang tersebut di atas diberikan izin untuk melaksanakan riset di MTs Ma'arif 04 Rumbia.

Demikian Surat Keterangan Pemberian Izin Riset ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rumbia, 8 Juni 2020
Kepala Madrasah

UMMU ZAINAB, M.Pd.I



**PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MTs
MA'ARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

2. Klasifikasi Gaya Belajar

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

C. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah

2. Pengertian Kebudayaan

3. Pengertian Kebudayaan Islam

D. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Sejarah Kebudayaan Islam Siswa

E. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

B. Definisi operasional variabel

C. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

D. Teknik pengumpulan data

E. Instrumen penelitian

F. Teknik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah
2. Profil MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
4. Keadaan Guru di MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah
5. Keadaan Siswa di MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah
6. Sarana dan prasarana MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
3. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Korelasi Person Uji t

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

SKRIPSI
PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VII MTs
MA'ARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Oleh:

REFSI ANGGOLA
NPM. 1601010263



Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1442 H/2020 M

**ANGKET QUESIONER
GAYA BELAJAR SISWA**

1. Isilah/jawablah daftar pertanyaan ini sebenar-benarnya dan diharapkan untuk tidak berwakil.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan hati nurani dan dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d.
3. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban Anda, karena kerahasiaannya dijamin oleh peneliti.
4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti, merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
 2. Umur :
 3. Alamat :
-
1. Saya cenderung berbicara cepat bila dibandingkan dengan teman-teman.....
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Saya senang ketika guru menerangkan dengan media gambar....
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca buku kesukaan...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Saya tidak suka menulis cerita karena menulis itu sulit...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya malas membaca petunjuk mengerjakan soal ujian dengan teliti...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Kamar saya tertata rapi...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya senang menulis buku harian...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya senang mendengarkan penjelasan dari guru...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya cepat menghafal jika mengucapkan kata tersebut berulang kali...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya senang bercerita dengan teman...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya merasa, musik itu berisik di telinga...
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya lupa jika diberi penjelasan terlalu panjang...
 - a. Selalu
 - c. Kadang-kadang

- b. Sering
d. Tidak pernah
13. Saya mengantuk ketika guru menjelaskan dengan kata-kata...
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
14. Saya dapat belajar sambil menonton TV...
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
15. Saya menggerakkan kedua tangan saya ketika berbicara...
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
16. Saya senang membuat sesuatu dengan kedua tangan saya...
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
17. Saya memilih diam dari pada banyak berbicara...
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
18. Saya senang mata pelajaran yang ada praktikkumnya...
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
19. Saya ijin kebelakang jika bosan mendengarkan penjelasan guru...
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
20. Saya akan berjabat tangan jika bertemu teman di jalan...
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah
21. Saya memegang bahu teman yang sedang bersedih...
a. Selalu
c. Kadang-kadang
b. Sering
d. Tidak pernah

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah
2. Struktur organisasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah
3. Keadaan guru dan karyawan di MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah
4. Keadaan siswa MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah
5. Keadaan fasilitas belajar di MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah
6. Denah Lokasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah

NO	NAMA	NO. ITEM																				Σ	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	Devita Anggun Lestari	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	73
2	Dika Febrianto	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	73
3	Ifan Prayoga	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	70
4	Ilham Rahmadani	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	71
5	Khoirul Mukmin	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	72
6	Muhamad Nur Aziz	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	73
7	Naswa Nur Azizah	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
8	Nia Surani	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	73
9	Pia Anjani	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	71
10	Rendi Ramadani	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	69
11	Ridho Nur Alif	2	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	70
12	Rizky Setiawan	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	71
13	Siti Nur Aisyah	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	72
14	Suci Rahma Wardani	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
15	Wahyu Prasetyo	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	70
16	Dea Nur Azizah	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
17	Erisa Yulis Suryanti	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	75
18	Fariel Dwi Kurniawan	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	70
19	Ferdian Saputra	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	74
20	Fredyan Guntoro	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	75
21	Genta Siswono	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
22	Havidh Dewo Yahya	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	72
23	Juliawati	2	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	72
24	Mardiansya	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	71
25	M. Ibnu Faris	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	74
26	Rahma Intan Rayhana	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	74
27	Reva Jovi Andini	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73
28	Tiyas Cita Melati	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	73
29	Vani Deswanto	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	72
30	Aldi Saputra	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	73

**DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS VII MTs MA'ARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

KELAS 7A.1

No	Nama	Nilai
1	AJI EGA FAHLEFY	73
2	ANDRI KURNIAWAN	73
3	ANGGA FARREZA	78
4	ANISA RAHMADANI	77
5	BELA WULAN SAPUTRI	78
6	DEVIANA WAHDATUL KHOIRIYAH	88
7	DEVITA ANGGUN LESTARI	76
8	DIKA FEBRIANTO	73
9	IFAN PRAYOGA	73
10	ILHAM RAHMADANI	72
11	KHOIRUL MUKMIN	73
12	MUHAMAD NUR AZIZ	73
13	NASWA NUR AZIZAH	80
14	NIA SURANI	80
15	PIA ANJANI	77
16	RENDI RAMADANI	73
17	RIDHO NUR ALIF	74
18	RIZKY SETIAWAN	75
19	SITI NUR AISYAH	76
20	SUCI RAHMA WARDANI	92
21	WAHYU PRASETYO	73

KELAS 7A.2

No	Nama	Nilai
1	AHMAD FADIL FAUZAN	85
2	AJIS IBNU MUZAKI	75
3	ANDIKA	75
4	AYU FATKHUL HIDAYAH	85
5	BILA SAPUTRI	80
6	BISMA ZAIDAN ZIDNAFAN	90
7	DEA NUR AZIZAH	85
8	ERISA YULIS SURYANTI	80
9	FARIEL DWI KURNIAWAN	75
10	FERDIAN SAPUTRA	80
11	FREDYAN GUNTORO	80
12	GENTA SISWONO	75
13	HAVIDH DEWO YAHYA	75
14	JULIAWATI	75
15	MARDIANSYA	75
16	M. IBNU FARIS	80
17	RAHMA INTAN RAYHANA	80
18	REVA JOVI ANDINI	80
19	TIYAS CITA MELATI	75
20	VANI DESWANTORO	75
21	ALDI SAPUTRA	75

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Refsi Anggola

Jurusan : PAI

NPM : 1601010263

Semester : 3

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	21/9/2020	✓		- Ace outline Ruhul selulur di bab II "Ruhul Group by Taherul Haqul Belgam Selanjutnya kandungan Dikon	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Refsi Anggola

Jurusan : PAI

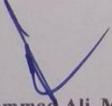
NPM : 1601010263

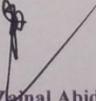
Semester : 5

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	23/9/2020	✓		Ace APD bisa digunakan untuk pengumpulan data	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Refsi Anggola
NPM : 1601010263

Jurusan : PAI
Semester/Tahun : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	1 / 11 / 2020	✓		<ul style="list-style-type: none">- Penulisan rumus Koreksi Product Momentnya di Koreksi lagi- Pakailah penggunaan SPSS sesuai dan dg rumus dan analisis detanya- Tulislah lampiran SPSS	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Refsi Anggola
NPM : 1601010263

Jurusan : PAI
Semester/Tahun : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24/11/2020	✓		- Ace Bab I - V sep dimengosaleun - Longlapi lempuran ² = uja	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Refsi Anggola

Jurusan : PAI

NPM : 1601010263

Semester : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin, 14-9-20			Acc Bab I - III	
2	Rabu, 16-9-20			- Acc Outline - Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dedi Wahyudi, M.Pd
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Refsi Anggola
NPM : 1601010263

Jurusan : PAI
Semester/Tahun : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis, 5 Nov 2020			- Perbaiki Tata Tulis - Tambah Referensi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ah, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Refsi Anggola
NPM : 1601010263

Jurusan : PAI
Semester/Tahun : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis. 12 Nov 2020			- Tambahkan foto dan berkas pendukung - Pendalaman BAB IV dan V lagi dari data TPT	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Refsi Anggola
NPM : 1601010263

Jurusan : PAI
Semester/Tahun : IX / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis, 19 Nov 2020			ACC Lanjutan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 201503 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1006/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2020**

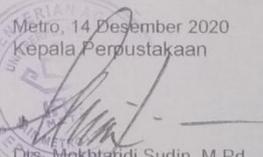
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Refsi Anggola
NPM : 1601010263
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010263

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Desember 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:48/Pustaka-PAI/VI/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Refsi Anggola
NPM : 1601010263
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

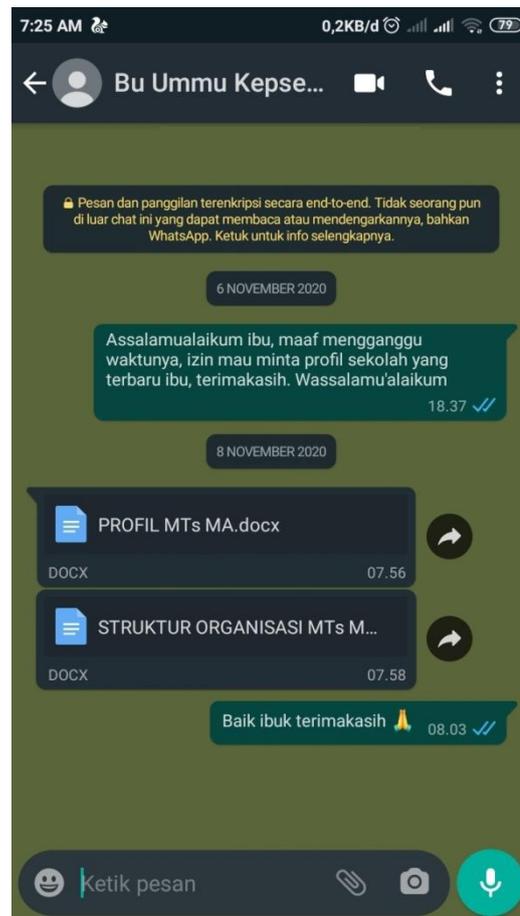
DOKUMENTASI

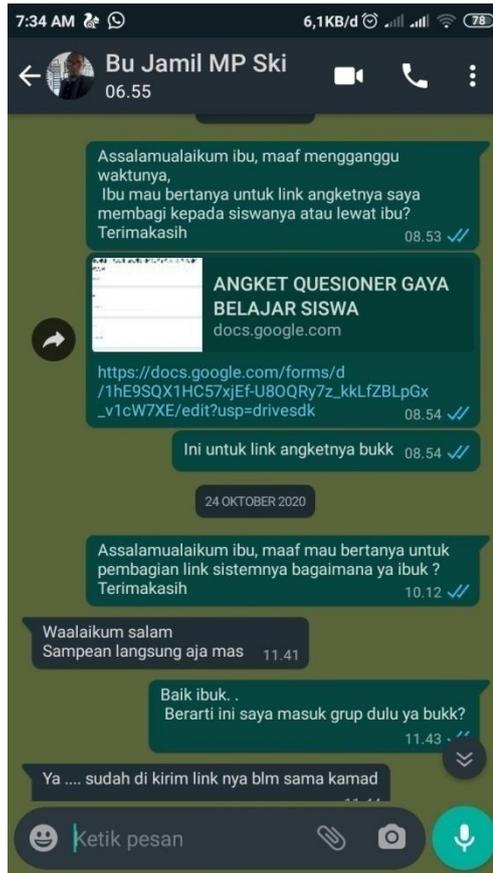


Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan guru Mata Pelajaran SKI





Riwayat Hidup



Refsi Anggola lahir di Rumbia pada tanggal 1 Agustus 1998, merupakan anak sulung dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Mujoko dan Ibu Amik Sarpati. Pendidikan semasa kanak-kanak di TK LKMD Rumbia lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan di SD N 2 Reno Basuki lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Rumbia lulus tahun 2013 selanjutnyamasuk ke jenjang menengah atas di SMA Negeri Rumbia dan lulus tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro Tahun Akademik 2016/2017, dengan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MTs MA'ARIF 04 RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Penulis : Refsi Anggola

NPM/Jurusan : 1601010263/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0117

Tanggal Pemeriksaan : 14 Desember 2020

Hasil Tes (Similarity Index) : **14%**

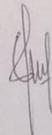
Unduh Filenya dibawah ini :

<https://drive.google.com/file/d/13POI9e97NmAIMUTqcLzN6uMfkME6Mbj/view?usp=sharing>

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di :<https://youtu.be/UchZoG11E8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.

 15/12/20.
Kilensi